

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan peneliti tentang bentuk nomina bahasa dayak bakatik terdapat bentuk nomina dan makna nomina. Adapun hasil penelitian tersebut secara khusus sebagai berikut:

1. Bentuk nomina bahasa dayak bakatik Di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang terdiri dari nomina dasar dan nomina turunan. Nomina turunan terdiri tiga yaitu nomina afiksasi, bentuk ulang, dan nomina majemuk. Afiksasi prefiks, yaitu prefiks ke-, per-, dan peng-. Bentuk nomina selanjutnya yaitu nomina bentuk ulang. Dalam bahasa dayak bakatik terdapat nomina bentuk ulang utuh dan bentuk ulang salin suara. Selanjutnya adalah nomina majemuk. Nomina majemuk dalam bahasa dayak bakatik hanya terdapat nomina majemuk dasar.
2. Makna nomina bahasa dayak bakatik Di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang hanya terdapat makna nomina turunan afiksasi prefiks. Terdiri dari makna prefiks ke-, makna prefiks per-, dan makna prefiks peng-. Setiap prefiks memiliki makna yang berbeda-beda. Seperti prefiks ke dalam bahasa Dayak Bakatik memiliki makna orang yang dituakan. Makna prefiks per-, dalam bahasa Dayak Bakatik yaitu bermakna pekerjaan atau sifat seseorang. Makna prefiks peng- dalam bahasa Dayak Bakatik yaitu bermakna alat yang digunakan seseorang untuk mendapatkan air getah dengan cara digesekkan.

B. Saran

Bahasa mempunyai sifat yang dinamis, sifat dinamis adalah sifat yang dapat berubah-ubah atau menyesuaikan diri dengan perkembangan

zaman baik dari penutur maupun dari perkembangan kebudayaan masyarakat. Sehubungan dengan hasil penelitian ini, bisa saja hasil yang

dipaparkan berbeda dengan bahasa dayak bakatik di wilayah lain, seperti disambas, Singkawang, Ketapang, Sanggau dan lain sebagainya. Selain itu, hasil temuan penelitian juga dapat berbeda dengan masa yang akan datang baik dari pengaruh perubahan maupun dari fungsinya. Sebab, bahasa selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, kebudayaan, dan perkembangan penutur itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan lagi penelitian mengenai bahasa, khususnya bentuk nomina dalam bahasa dayak bakatik. Sebab, sifat dinamis yang dimiliki bahasa memungkinkan hal tersebut terjadi.